

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian persediaan bahan baku Jago Broiler pada PT Pakindo Jaya Perkasa dapat disimpulkan frekuensi pemesanan menggunakan metode *Min-Max Stock* untuk masing-masing bahan baku yaitu Pollard sebesar 18 kali per tahun, Soya Bean Meal 26 kali per tahun, Full Fat Soya 20 kali per tahun, dan Crude Palm Oil 23 kali per tahun. Sehingga metode *Min-Max Stock* dapat menghasilkan *Total Inventory Cost* yang lebih optimal pada bahan baku Pollard menghasilkan penghematan biaya sebesar Rp 23.850.000 atau 48 %, bahan baku Soya Bean Meal menghasilkan penghematan biaya sebesar Rp 33.125.000 atau 45 %, bahan baku Full Fat Soya menghasilkan penghematan biaya sebesar Rp 15.900.000 atau 36 %, dan bahan baku Crude Palm Oil menghasilkan penghematan biaya sebesar Rp 43.800.000 atau 49%. *Total Inventory Cost* metode *Min-Max Stock* dianggap lebih optimal daripada metode perusahaan karena mampu mengendalikan persediaan secara tepat melalui batas minimum dan maksimum sehingga biaya penyimpanan dan biaya pemesanan menjadi lebih seimbang.

5.2 Saran

Rekomendasi yang dapat diberikan sesudah dilakukan penelitian pada PT Pakindo Jaya Perkasa sebagai berikut:

1. PT Pakindo Jaya Perkasa sebaiknya melakukan evaluasi rutin sehingga dapat membantu perusahaan dalam menyesuaikan kebijakan persediaan bahan baku

dengan kondisi aktual sehingga risiko *overstock* dan *stockout* dapat diminimalkan.

2. PT Pakindo Jaya Perkasa kedepannya harus melakukan pelatihan kepada staff terkait pengendalian persediaan agar metode yang diusulkan dapat berjalan dengan optimal.
3. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan metode pengendalian persediaan lain sebagai bahan perbandingan untuk mengetahui metode yang lebih optimal dalam pengendalian persediaan bahan baku.